

Penyuluhan Dagusibu Bagi Masyarakat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan

Cut Fatimah¹, M. Gunawan², Andilala³, Juliana Sion Sihombing⁴, Dewi Safitri⁵, Monica Desi Fitria⁶, Nurhapiani⁷, Putri Ayu Indah Setyarini⁸, Rizky Marwiyah⁹

^{1,2,3,5,6,7,8,9} Program Studi S1 Farmasi, ⁴Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Indah Medan,

*Correspondensi E-mail: dgueta097@gmail.com

Histori Naskah:

Diajukan: 7 Mei 2024

Disetujui: 25 Mei 2024

Publikasi: 29 Mei 2024

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstract

Dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal, diperlukan suatu edukasi kesehatan dengan segala upaya yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mampu melakukan tindakan kesehatan. DAGUSIBU (DAptakan, GUnakan, SImpan, BUang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Program ini dirancang melalui pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan, meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan, yaitu : Pemaparan materi tentang gambaran umum penggunaan obat, Pemaparan informasi cara menyeleksi obat yang aman, dan Review/ analisa tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan: penyuluhan, pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan, meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada. Penyuluhan dilakukan dengan mengundang masyarakat untuk berkunjung ke balai Desa Cinta Rakyat. Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi cara mendapatkan obat yang sesuai, dengan keluhan yang sesuai, serta penyakit yang diderita. Kemudian mendapatkan obat pada tempat yang sesuai dan telah di fasilitasi dari izin kementerian kesehatan, penggunaan obat dengan waktu dan cara yang tepat dengan pemberian instruksi yang benar. Penyimpanan obat dengan cara yang baik dan benar berdasarkan sediaan jenisnya, beserta cara pembuangan obatnya berdasarkan peringatan kadaluarsa yang telah tertera. Pemberian materi DAGUSIBU kepada masyarakat diharapkan dapat membentuk keluarga yang sadar mengenali obat dan pemahaman obat tentang peningkatan pengobatan yang baik.

Kata Kunci: : *penyuluhan, DAGUSIBU, Obat.*

Pendahuluan

Penggunaan obat tidak dapat dipisahkan dengan terapi penyakit, karena obat dapat dimanfaatkan dalam pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, diagnostik, maupun pemeliharaan kesehatan. Hal ini menyebabkan pemahaman tentang obat sangat penting bagi masyarakat untuk dapat memperoleh manfaat yang tepat dari penggunaan obat (Hajrin, Subaidah, et al., 2020). Obat digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang sedang diderita oleh pasien. Tetapi, masyarakat ada yang tidak mengetahui sebenarnya penggunaan obat yang baik dan benar, sehingga kesalahan dalam penggunaan obat itu kerap terjadi. Sebagian besar masyarakat pernah mengkonsumsi obat baik dalam bentuk tablet, sirup, salep, dan tetes mata, namun penggunaannya masih kurang tepat dan cenderung mendapatkan efek yang tidak diinginkan (Rikomah, 2021)

Dalam pengelolaan obat di rumah masih banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana cara menyimpan dan membuang obat. Masyarakat menyimpan obat sirup di kulkas dengan harapan obatnya menjadi awet padahal penyimpanan ini tidak tepat (Lutfiyati et al., 2017). Akibatnya karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait penggunaan obat yang baik dan benar. Kesalahan dalam penggunaan obat dapat menyebabkan kerugian baik bagi masyarakat maupun bagi lingkungan (Djuria, 2019)

Untuk menjamin efektivitas obat, perlu pengetahuan mengenai cara penggunaan yang tepat dan sistem penyimpanan yang baik dan benar. Penelitian terkait penyimpanan obat dilakukan oleh Jassim di

Iraq menunjukkan bahwa 57,46% obat tidak disimpan di tempat yang tidak sesuai (Efendi et al., 2021). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Riskesdas tahun 2013 terdapat 44,14% masyarakat Indonesia yang berupaya melakukan pengobatan sendiri dan 35,2% rumah tangga dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi. Secara nasional proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras sebanyak 35,7% dan antibiotik 27,8% untuk swamedikasi (Agustikawati et al., 2021). Dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal, diperlukan suatu edukasi kesehatan dengan segala upaya yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mampu melakukan tindakan kesehatan (Kurniawan et al., 2021)

DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SIMpan, BUang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (Pujiastuti & Kristiani, 2019). Sayangnya sosialisasi tentang DAGUSIBU masih kurang sehingga diperlukan pemberian informasi secara khusus dan langsung kepada pasien serta masyarakat umum. Program pemberian informasi tentang DAGUSIBU ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan serta pengelolaan obat yang baik dan benar (Ramdini et al., 2020). Dagusibu digunakan Untuk mewujudkan penggunaan obat rasional, masyarakat harus mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar sehingga terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Hajrin, Hamdin, et al., 2020)

Identifikasi masalah

Beberapa persoalan yang dihadapi masyarakat di desa tersebut khususnya masyarakat adalah Kurangnya pemahaman pada masyarakat tentang cara penggunaan obat yang baik, Kurangnya pemahaman tentang penyimpanan obat yang benar, Penyalahgunaan obat yang umumnya adalah termasuk dalam golongan narkotika, timbulnya efek samping obat, peredaran obat palsu, narkoba, dan bahan berbahaya lainnya. Berdasarkan hasil survey melalui wawancara para dosen dari program studi Sarjana Farmasi STIKes Indah Medan beserta beberapa mahasiswa peserta Pengabdian Masyarakat di desa Cinta Rakyat, sebagian besar masyarakat masih minim pemahaman tentang obat-obat yang beredar dipasaran. Oleh karena itu, warga sangat berminat dan antusias untuk diberikan bimbingan dan pelatihan kegiatan mengenai pemahaman tentang cara mendapatkan, menggunakan dan menyimpan obat yang benar.

Metode

Langkah-langkah kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian bagi masyarakat (PKM) dari staf pengajar yang tergabung dari Program studi S1 Farmasi. Memanggil Ibu-ibu rumah tangga di bawah kelompok PKK dan anggota keluarganya berkumpul di balai desa untuk mengikuti bimbingan dan pengajaran tentang penggunaan obat yang baik. Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program mengenai bagaimana dampak dan bahaya yang akan diterima dari penggunaan obat yang salah. Program ini dirancang melalui pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan, meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan bagaimana cara mendapatkan, gunakan, simpan, dan membuang obat, melalui empat tahapan, yaitu :

1. Pemaparan materi tentang gambaran umum pemahaman penggunaan obat, Pemaparan informasi cara menyeleksi obat yang aman, dan Review/ analisa tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan.
2. Cara-cara pemahaman penggunaan obat yang memaparkan tentang Penyuluhan dan edukasi obat yang baik.
3. Pendekatan dan pemahaman informasi.
4. Sesi Tanya jawab dari masyarakat kepada peserta pelatihan.
5. Dengan diberikannya pengetahuan, pemahaman serta ketrampilan menjadi bekal bagi masyarakat desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan untuk dapat menggunakan obat dengan lebih bijak dan benar.

Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan: penyuluhan, pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan, meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada. Berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menyikapi situasi ini, dengan memberi pelatihan DAGUSIBU

(Dapatkan, GUnakan, SIMpan dan BUang) bagi masyarakat di desa ini Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pelaksanaan sosialisasi beberapa kali mengalami penyesuaian yang terjadi karena jumlah dana operasional mengalami perubahan. Yang rencananya dilaksanakan dalam dua hari dengan jadwalnya sekali sehari, mengalami perubahan jadwal menjadi satu hari. Namun masyarakat yang diadakan penyuluhan dari dusun satu sampai sebelas di desa cinta rakyat.



Gambar 1. Penyampaian materi dagusibu

Penyuluhan dilakukan dengan mengundang masyarakat untuk berkunjung ke balai desa, balai desa adalah tempat sosialisasi yang sering digunakan sebagai fasilitas yang disediakan pemerintah. Materi sosialisasi DAGUSIBU merupakan materi yang disampaikan meliputi cara mendapatkan obat yang sesuai, dengan keluhan yang sesuai, serta penyakit yang diderita. Kemudian mendapatkan obat pada tempat yang sesuai dan telah di fasilitasi dari izin kementerian kesehatan, penggunaan obat dengan waktu dan cara yang tepat dengan pemberian instruksi yang benar. Penyimpanan obat dengan cara yang baik dan benar berdasarkan sediaan jenisnya, beserta cara pembuangan obatnya berdasarkan peringatan kadaluarsa yang telah tertera. Pemberian materi DAGUSIBU kepada masyarakat diharapkan dapat membentuk keluarga yang sadar mengenali obat dan pemahaman obat tentang peningkatan pengobatan yang baik. Kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. kegiatan tanya jawab

Gambar 2 kegiatan sesi tanya jawab pada masyarakat yang hadir, untuk mengetahui pemahaman dan dapat masyarakat setempat cara penggunaan obat yang baik. Antusias warga dalam kegiatan ini sangat baik, dari banyaknya warga yang bertanya mengenai cara meminum obat dengan benar, penyimpanan obat yang baik, dan bahkan cara membuang obat yang baik bagi lingkungan, sikap warga yang ingin tauh tentang mengelola obat yang baik terlihat dari masyarakat lebih aktif dan bersemangat setiap ada warga yang bertanya.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan, dengan kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang DAGUSIBU adalah:

- Masyarakat di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara, telah dapat memahami bagaimana penggunaan, penyimpanan dan pemusnahan obat yang tepat.
- Setelah selesai mengikuti edukasi tentang Penyuluhan Tentang Cara Yang Benar Mendapatkan, Penggunaan, Simpan dan Buang Obat, diharapkan masyarakat memahami pentingnya cara penggunaan obat yang baik dan benar. Sehingga masyarakat diberi kesempatan untuk berkonsultasi kembali jika dibutuhkan dengan dosen pembimbing pada kegiatan pengabdian.



STIKes INDAH MEDAN
Jl. Saudara Ujung No. 110 Simpang Limun Medan
Telp. 061-7869045
Email : admstikesindahmdn@gmail.com

Medan 08 November 2023

Nomor : 039/L.PPM/ Stikesindah/A.XI/2023
Lampiran :
Hal : Mohon izin menjadi mitra Pengabdian masyarakat

Kepada Yth.
Bapak Kepala Desa Cinta Rakyat
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, kami doakan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses selalu dalam menjalankan tugas sehari-hari, Aamiin.
Bersama ini kami memohon bantuan Bapak agar dapat kiranya memberi izin kepada dosen STIKes Indah Medan:

No	Nama	NIDN
1	Dr. apt. Cut Fatimah, M.Si	9990275012
2	apt. Drs. M. Gunawan, M.Si	0003056711
3.	Andilala, S.Kcp., Ners, M.K.M..	0129017901
4.	Juliana Sion Sihombing, SST. M.Tr.Keb	0115079601

Untuk melakukan kegiatan pengabdian bagi masyarakat di desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan judul: "Penyuluhan Tentang Cara Yang Benar Mendapatkan, Penggunaan, Simpan dan Buang Obat Bagi Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang".
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, kerjasamanya dan izinya kami haturkan banyak terimakasih,

Wassalam, Hormat kami
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan



Enny Fitriani, S.E., S.Pd. M. P.si.
IDN: 0125088001

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Indah Medan
2. Ketua Dewan Pembina Yayasan Indah Medan
3. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan
4. Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Indah Medan

16

Gambar 1. Surat Izin Pengabdian

Lampiran 5. Surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA CINTA RAKYAT**

Alamat : **Jl. Karya APDN No.19 Dusun V**

Kode Pos 20371

Nomor : 920/1151/C. DS/XII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Surat Telah Selesai Pengabdian Bagi Masyarakat

Cinta Rakyat, 11 Desember 2023

Kepada Yth
Ketua LPPM STIKes Indah
Di

MEDAN

Sesuai dengan surat permohonan saudara yang kami terima tertanggal 08 November 2023 Nomor 039/LPPM/Stikesindah/A.XI/2023 perihal Pemohonan menjadi Mitra Pada Pengabdian Bagi Masyarakat, oleh Dosen bersama mahasiswa STIKes Indah Medan atas nama dosen:

No	Nama	NIDN
1	Dr. apt. Cut Fatimah, M.Si	9990275012
2	apt. Drs. M. Gunawan, M.Si	0003056711
3	Andilala, S.Kep., Ners, M.K.M..	0129017901
4.	Juliana Sion Sihombing, SST. M.Tr.Keb	0115079601

Dan nama mahasiswa:

No	Nama	NIM
1	Dewi Safitri	2005005
2	Monica Desi Fitria	2005017
3	Nurhapiani	2005019
4	Putri Ayu Indah Setyarini	2005022
5	Rizki Marwiyah Siregar	2005026

Dengan judul "Penyuluhan Tentang Cara Yang Benar Mendapatkan, Penggunaan, Simpan dan Buang Obat" Bagi Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang",. Dengan ini kami dari pemerintahan Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan menyatakan kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan dan kepada Ketua STIKes beserta Dosen bersama mahasiswa STIKes Indah Medan kami haturkan banyak terima kasih dengan harapan kegiatan ini dapat berlanjut di masa yang akan datang

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Tembusan :

1. Camat Percut Sei Tuan
2. Ketua BPD Desa Cinta Rakyat
3. Pertinggal

Cinta Rakvat. 11 Desember 2023
Kepala Desa Cinta Rakyat
Kecamatan Percut Sei Tuan



Gambar 4. Surat Balasan Pengabdian



STIKes INDAH MEDAN PROGRAM STUDI S1 FARMASI

Jl. Saudara Ujung No. 110 Simpang Limun Medan

Email : indahmedan@stikesindahmedan.ac.id

www.stikesindah-medan.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA CINTA RAKYAT, KEC. PERCUT SEI TUAN, DELI SERDANG 13 NOVEMBER – 09 DESEMBER 2023

No.	NAMA PESERTA	No. Hp	Alamat	Tanda Tangan
1	SUWARNI		dsn x CR	1. [Signature]
2	NY. MISNIARTI		dsn x CR	2. [Signature]
3	Sulpatmi		dsn x	3. [Signature]
4	Surti ringsih			4. [Signature]
5	NUR HAYATI		DSN PL CR	5. [Signature]
6	Fushina		Dsn. VIII	6. [Signature]
7	Yuanani		Dsn. VII	7. [Signature]
8	ARI ANGA YANI		Dsn. X	8. [Signature]
9	NOVI SAFUTRY		Dsn. XI	9. [Signature]
10	AMINATU		DSN VIII	10. [Signature]
11	MISHARTATI		DSN VIII	11. [Signature]
12	Rusmiani		DSN IX	12. [Signature]
13	Khairah		DSN X	13. [Signature]
14	SITI WULANSARI		DSN IX	14. [Signature]
15	JAINI MAESAKRA		DSN II	15. [Signature]
16	Yuliana		DSN V	16. [Signature]
17	DEWI ANA		Dsn XI	17. [Signature]
18	Saimis		Dsn XII	18. [Signature]
19	merius wati		Dsn II	19. [Signature]
20	SRIWATI		Dsn III	20. [Signature]
21	TUTIA (TANI)		Dsn III	21. [Signature]
22	ROBINSAH		DSN IV	22. [Signature]
23	JUMI		DSN IV	23. [Signature]
24	MURANI		DSN IV	24. [Signature]
25	SUGIANTI		DSN V	25. [Signature]
26	Sulwani		DSN X	26. [Signature]
27				27.
28				28.
29				29.
30				30.

Medan, 18 November 2023
Mengetahui,

(Dr. apt. Cut Fatimah, M.Si.)
Ka. Prodi

Gambar 5. Daftar hadir peserta



Gambar 7. Foto penyampaian materi dan sesi tanya jawab



Gambar 8. Sesi foto bersama dengan masyarakat

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi DAGUSIBU dengan cara penyuluhan tentang penggunaan dan penanganan obat yang benar berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini diketahui dari antusias dan keaktifan para peserta. Para peserta yang hadir sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dan aktif bertanya terkait penggunaan obat dan penanganannya. Terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap pengelolaan obat yang baik dan benar. Diharapkan melalui penyuluhan ini terwujud masyarakat menjadi sadar dalam penggunaan dan penanganan obat di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

kesempatan ini kami tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang mendukung atas terselesaikannya kegiatan penyuluhan DAGUSIBU hingga pelaporan ini, yaitu:

1. Bapak H. Abdul Haris Hasibuan S.E, selaku Pembina Yayasan Indah Medan dan dr. M. Riski Ramadhan Hasibuan, SH, SE, MKM, selaku Yayasan Indah Medan.
2. Bapak Andilala, S.Kep., Ners, M.K.M., selaku ketua STIKes Indah Medan.
3. Bapak H. Adi Kustiono, SKP., M.Kes., selaku Kepala Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang beserta Staf Kantor Desa yang telah memberikan izin sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan KKN di desa yang beliau pimpin.
4. Ibu Dr. apt. Cut Fatimah, M.Si. selaku Ketua Prodi STIKes Indah Medan yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami.
5. Bapak apt. Drs. M. Gunawan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami.
6. Seluruh Masyarakat Desa Cinta Rakyat yang telah turut berpartisipasi, membantu dan mengikuti aktif dalam kegiatan penyuluhan DAGUSIBU.

Daftar Pustaka

- Agustikawati, N., Efendy, R., & Sulistyawati. (2021). Peningkatan Pengetahuan Swamedikasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Obat Di Rumah Melalui Edukasi Dagusibu. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 393–398.
- Djuria, R. F. (2019). Peningkatan Pengetahuan Tentang Dagusibu Terhadap Kader Gerakan Keluarga Sadar Obat (Gkso) Desa Tanjung Gunung Bangka Tengah. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.32922/jkp.v6i1.43>
- Efendi, M. R., Rusdi, M. S., Rustini, R., Kamal, S., Surya, S., Putri, L. E., & Afriyani, A. (2021). Edukasi Peduli Obat “Dagusibu” (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang). *Abdimas Mandalika*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31764/am.v1i1.5790>
- Hajrin, W., Hamdin, C. D., Wirasisya, D. G., Erwinayanti, G. A. P. S., & Hasina, R. (2020). Edukasi Pengelolaan Obat Melalui DAGUSIBU untuk Mencapai Keluarga Sadar Obat. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5–7. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i1.3>
- Hajrin, W., Subaidah, W. A., & Juliantoni, Y. (2020). Sosialisasi DAGUSIBU Untuk Meningkatkan Rasionalitas Penggunaan Obat Bagi Masyarakat Kerandangan Desa Senggigi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.492>
- Kurniawan, A. H., Cartika, H., Elisya, Y., & Puspita, N. (2021). 1727-7403-1-Pb. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 85–94.
- Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., Septie Dianita, P., Fakultas, F. /, Kesehatan, I., & Magelang, U. M. (2017). Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar. *Urecol*, 1, 9–14. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1562>
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.62-72>
- Ram dini, D. A., Triyandi, R., Iqbal, M., Wardhana, M. F., Sari, M. I., & Oktaria, D. (2020). Pengenalan Dagusibu Pada Kader Posyandu di Desa Munca Kecamatan Hanura Kabupaten Pesawaran. *JPM Ruwa*, 40–44. <http://repository.lppm.unila.ac.id/25707/>
- Rikomah, S. E. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Dagusibu Obat di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 9(2), 51–55. <https://doi.org/10.51887/jpfi.v9i2.851>